

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PERANCANGAN EKOWISATA
LEMAH RUBUH SILUK, IMOGIRI,
BANTUL DENGAN PENDEKATAN
ARSITEKTUR EKOLOGI**



DISUSUN OLEH:

**EDUARDUS KENAN SETIAWAN
(180117312)**

**PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

TAHUN 2022

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN PERANCANGAN TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN EKOWISATA LEMAH RUBUH SILUK, IMOGIRI, BANTUL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

EDUARDUS KENAN SETIAWAN

NPM: 180117312

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam ujian

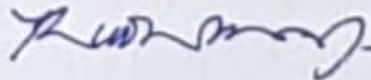
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

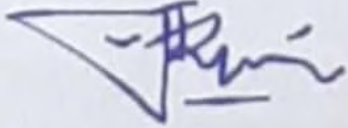
pada Program Studi Sarjana Arsitektur

Departemen Arsitektur – Fakultas Teknik

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.  (pembimbing/penguji 1)

Ir. Lucia Asdra R, M.Phil., Ph.D.  (penguji 2)

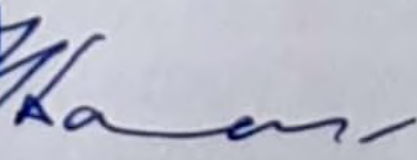
Dr. V. Reni Vitasurya, S.T., M.T.  (penguji 3)

Yogyakarta, 20 Oktober 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Arsitektur




FAKULTAS
TEKNIK
(Yustina Banon Wismarani, S.T., M.Sc.)

PERNYATAAN

Saya yang bertanggung jawab di bawah ini:

Nama : Eduardus Kenan Setiawan
Nomor Mahasiswa : 180117312
Program Studi : Arsitektur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

PERANCANGAN EKOWISATA LEMAH RUBUH SILUK, IMOIRI, BANTUL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI

Benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide dan data hasil dari penelitian maupun kutipan; baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain, dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 21 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan



(Eduardus Kenan Setiawan)

PRAKATA

Puji Syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang sudah melimpahkan berkat, rahmat, serta kebaikan-Nya sehingga pada akhirnya penulis bisa menyelesaikan penulisan Studio Tugas Akhir Arsitektur dengan judul **PERANCANGAN EKOWISATA LEMAH RUBUH SILUK, IMOIRI, BANTUL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EKOLOGI** selesai tepat pada waktunya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah mendukung penulis dalam proses penulisan Studio Tugas Akhir Arsitektur, diantaranya:

1. Ibu Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan meluangkan waktunya untuk mendampingi penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.
2. Bapak Adityo, S.T., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Sarjana Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan mata kuliah Studio Tugas Akhir Arsitektur.
3. Bapak Sidhi Pramudito, S.T., M.Sc. dan Ibu Dr. V. Reni Vitasurya, S.T., M.T. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan membantu penulis untuk menyempurnakan Studio Tugas Akhir Arsitektur ini.
4. Kedua orang tua dan seluruh keluarga penulis, yang tidak pernah berhenti untuk selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam proses penulisan ini.
5. Euodia Fionna selaku sahabat dan teman bimbingan yang telah berjuang bersama dan selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam proses penulisan ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang selalu mendukung penulis, mulai dari awal hingga selesainya penulisan Studio Tugas Akhir Arsitektur ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Studio Tugas Akhir Arsitektur ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata dalam penulisan dan mengharapkan saran dari pembaca agar penulis dapat memberikan hasil yang lebih baik untuk kedepannya. Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih dan semoga penulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 7 Oktober 2022



(Eduardus Kenan Setiawan)

ABSTRAK

Kota Yogyakarta memiliki potensi yang positif untuk menumbuhkan sektor pariwisata, yang dapat terlihat bahwa Yogyakarta menjadi salah satu destinasi wisata yang sering dituju oleh masyarakat domestik pada masa *new normal* ini. Meskipun Kota Yogyakarta telah dikenal sebagai kota wisata, namun masih banyak pula tempat wisata yang terkena dampak pandemi COVID-19, sehingga menjadi terbengkalai dan ditinggalkan oleh wisatawan, seperti Wisata Lemah Rubuh Siluk yang terletak di Dusun Lemah Rubuh, Kelurahan Selopamioro, Kapanewon Imogiri, Kabupaten Bantul. Oleh karena itu, perancangan kembali daerah wisata ini sangat diperlukan, mengingat potensi utama yang ditawarkan yaitu pemandangan alam sungai dan kawasan perbukitan yang indah. Dewasa ini, mengharuskan masyarakat untuk ikut ambil bagian dalam pelestarian alam sekitar, sehingga diperlukan adanya sarana yang memadai untuk masyarakat dapat berwisata sekaligus merawat dan melestarikan alam dengan mendapatkan edukasi tanpa menghilangkan esensi pengalaman berwisata. Ekowisata akan menjadi jenis wisata yang dapat menjawab permasalahan dengan mengutamakan kegiatan konservasi berbasis rekreasi edukasi dengan memanfaatkan potensi lokal yang akan dimunculkan dalam atraksi wisata. Metode yang digunakan adalah dalam bentuk perancangan dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi. Hal ini bertujuan untuk memadukan antara lingkungan sekitar dengan karya arsitektur yang ada, sehingga dapat tercipta pembangunan yang memperhatikan nilai arsitektur namun tetap ramah terhadap alam dan lingkungan. Ekowisata di Lemah Rubuh Siluk dengan Pendekatan Arsitektur Ekologi ini diharapkan dapat menjadi destinasi wisata baru di daerah Imogiri, Bantul, sekaligus memperkenalkan dan mempromosikan potensi alam yang sangat indah sambil merawat dan melestarikannya.

Kata kunci: Ekowisata, Ekologi, Konservasi, Edukasi, Bantul

DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PRAKATA.....	iii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAGIAN 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
1.1.2. Latar Belakang Permasalahan.....	2
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Sasaran	4
1.3.1. Tujuan	4
1.3.2. Sasaran	4
1.4. Lingkup Studi.....	4
1.4.1. Lingkup Spasial	4
1.4.2. Lingkup Temporal	4
1.4.3. Lingkup Substansial.....	5
1.5. Metode.....	5
1.5.1. Metode Pengumpulan Data.....	5
1.5.2. Metode Analisis Data.....	6
1.6. Keaslian Tulisan.....	6
1.7. Sistematika Penulisan	7
1.8. Alur Pemikiran	8
BAGIAN 2 KAJIAN TEORI.....	9
2.1. Ekowisata	9
2.1.1. Definisi Ekowisata	9
2.1.2. Prinsip Ekowisata.....	9
2.1.3. Karakteristik Ekowisata	10
2.2. Pendekatan Arsitektur Ekologi	11

2.2.1.	Definisi Arsitektur Ekologi.....	11
2.2.2.	Prinsip Desain Arsitektur Ekologi	11
2.2.3.	Arsitektur Ekologi Sebagai Pendekatan Desain	12
2.3.	Konservasi Alam.....	13
2.3.1.	Definisi Konservasi Alam.....	13
2.3.2.	Tujuan Konservasi Alam	13
2.3.3.	Manfaat Konservasi Alam	14
BAGIAN 3 KASUS STUDI		15
3.1.	Tinjauan Pemilihan Tapak	15
3.1.1.	Kriteria Pemilihan Tapak	15
3.1.2.	Pemilihan dan Penilaian Tapak.....	15
3.1.3.	Tinjauan Tapak Terpilih	16
3.1.4.	Regulasi Tapak Terpilih.....	18
3.2.	Studi Preseden.....	19
3.2.1.	Dusun Bambu Lembang, Bandung, Jawa Barat	19
3.2.2.	Nihiwatu Beach Resort, Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur	23
3.2.3.	Kesimpulan Preseden.....	25
3.3.	Kajian Atraksi	25
3.3.1.	Penentuan Atraksi	25
3.3.2.	Atraksi Utama	26
3.3.3.	Atraksi Pendukung.....	28
3.4.	Kajian Programatik	28
BAGIAN 4 METODE		30
4.1.	Teknik Penelusuran Data	31
4.1.1.	Data Primer	31
4.1.2.	Data Sekunder.....	31
4.2.	Teknik Analisis Data.....	32
4.2.1.	Analisis Programatik.....	32
4.2.2.	Analisis Tapak	33
4.2.3.	Analisis Penekanan Studi.....	33
BAGIAN 5 ANALISIS DAN PEMBAHASAN		34
5.1.	Skenario Paket Wisata.....	34
5.1.1.	Paket Wisata Anak – Anak	34
5.1.2.	Paket Atraksi Remaja – Dewasa	34

5.1.3. Paket Atraksi Lansia	35
5.2. Analisis Programatik.....	36
5.2.1. Analisis Pelaku dan Kegiatan	36
5.2.2. Analisis Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang	38
5.2.3. Analisis Hubungan Ruang Makro.....	39
5.2.4. Analisis Hubungan Ruang Mikro	39
5.3. Analisis Tapak.....	40
5.3.1. Analisis Regulasi dan Dimensi Tapak	40
5.3.2. Analisis View From Site dan View To Site.....	41
5.3.3. Analisis Aksesibilitas.....	41
5.3.4. Analisis Penghawaan	42
5.3.5. Analisis Pencahayaan.....	42
5.3.6. Analisis Curah Hujan.....	43
5.3.7. Analisis Kontur	43
5.3.8. Sintesis Tapak	44
5.4. Analisis Penekanan Studi.....	44
5.5. Konsep Zoning	46
5.6. Konsep Tata Ruang Luar (Lansekap)	47
5.7. Konsep Massa Bangunan	48
5.8. Konsep Tata Ruang Dalam	48
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Diagram Alur Pemikiran	8
Gambar 3.1. Alternatif Tapak	15
Gambar 3.2. Area Tapak Terpilih	16
Gambar 3.3. Kondisi Tapak Terpilih	17
Gambar 3.4. Area Parkir pada Area Tapak Terpilih	17
Gambar 3.5. Bangunan Pujasera Terbengkalai pada Area Tapak Terpilih.....	18
Gambar 3.6. Area Tanah Kas Desa pada Lokasi Terpilih	18
Gambar 3.7. Dasar Peruntukan Lahan	19
Gambar 3.8. Kawasan Dusun Bambu Bandung.....	19
Gambar 3.9. Burangrang Café di Dusun Bambu Bandung.....	20
Gambar 3.10. Saung Purbasari di Dusun Bambu Bandung	20
Gambar 3.11. Bamboo Playground di Dusun Bambu Bandung	21
Gambar 3.12. Lutung Kasarung di Dusun Bambu Bandung	21
Gambar 3.13. Kampung Layung di Dusun Bambu Bandung	22
Gambar 3.14. Sampan Sangkuriang di Dusun Bambu Bandung.....	22
Gambar 3.15. Kawasan Nihiwatu Beach Resort.....	23
Gambar 3.16. Salah Satu Bangunan di Nihiwatu Beach Resort	24
Gambar 3.17. Penggunaan Material Lokal pada Bangunan di Nihiwatu Beach Resort	24
Gambar 4.1. Diagram Alur Kerangka Metode.....	30
Gambar 5.1. Diagram Paket Wisata Anak – Anak	34
Gambar 5.2. Diagram Paket Wisata Remaja – Dewasa Kering.....	35
Gambar 5.3. Diagram Paket Wisata Remaja – Dewasa Basah	35
Gambar 5.4. Diagram Paket Wisata Lansia	36
Gambar 5.5. Hubungan Antar Ruang Makro.....	39
Gambar 5.6. Konsep Zoning.....	46
Gambar 5.7. Konsep Tata Ruang Luar (Lansekap)	47
Gambar 5.8. Konsep Massa Bangunan	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Daftar Karya Tulis Ilmiah UAJY dengan Topik “Ekowisata”	6
Tabel 3.1. Penilaian Skoring Alternatif Tapak	16
Tabel 3.2. Kesimpulan Preseden.....	25
Tabel 3.3. Hubungan Potensi Tapak, Prinsip Ekowisata, dan Penentuan Atraksi.....	26
Tabel 3.4. Penerapan Strategi Desain Ekologi Terhadap Atraksi.....	26
Tabel 3.5. Programatik Kebutuhan Ruang.....	29
Tabel 4.1. Preseden dan Aspek Sebagai Referensi Desain	32
Tabel 5.1. Alur Kegiatan oleh Masing – Masing Pelaku	36
Tabel 5.2. Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang	38
Tabel 5.3. Analisis Hubungan Antar Ruang Mikro	39
Tabel 5.4. Analisis Regulasi dan Dimensi Tapak	40
Tabel 5.5. Analisis View pada Tapak	41
Tabel 5.6. Analisis Aksesibilitas pada Tapak	41
Tabel 5.7. Analisis Penghawaan pada Tapak.....	42
Tabel 5.8. Analisis Pencahayaan pada Tapak	42
Tabel 5.9. Analisis Curah Hujan pada Tapak	43
Tabel 5.10. Analisis Kontur pada Tapak	43
Tabel 5.11. Sintesis Tapak	44
Tabel 5.12. Analisis Penekanan Studi.....	44
Tabel 5.13. Konsep Tata Ruang Dalam	48